

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi data yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang digunakan yaitu 107 data sekunder yang didapatkan langsung dari instagram @darmajayathebest. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yang dengan menggunakan *Smart Pls*.

4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam deskripsi objek penelitian ini adalah data yang di dapatkan dari analisis yang dilakukan langsung pada instagram @darmajayathebest dan website Not Just Analytics. Berikut adalah hasil deskripsi data yang dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 1 Deskripsi Objek Penelitian

No	Tanggal post	Jenis konten	Jenis post
1	19/02/2024	Informasi	reals
2	18/02/2024	Informasi	feed, reals
3	17/02/2024	informasi	feed, reals
4	16/02/2024	Informasi	feed
5	15/02/2024	informasi	feed
6	14/02/2024	quotes, informasi	feed, reals
7	13/02/2024	informasi, edukasi	feed, reals
8	12/02/2024	informasi	feed
9	11/02/2024	informasi	feed, reals
10	10/02/2024	informasi, ucapan selamat	feed, reals
11	09/02/2024	ucapan selamat	feed
12	08/02/2024	ucapan selamat, informasi	feed
13	07/02/2024	informasi	reals
14	06/02/2024	quotes, informasi	feed, reals
15	05/02/2024	informasi	feed
16	04/02/2024	informasi	feed
17	03/02/2024	informasi	feed

18	02/02/2024	ucapan selamat, informasi	feed
19	01/02/2024	ucapan selamat, informasi	feed
20	31/01/2024	informasi, edukasi, ucapan selamat, quotes	feed, reals
21	30/01/2024	informasi	feed, reals
22	29/01/2024	informasi, ucapan selamat	feed, reals
23	28/01/2024	informasi	feed, reals
24	27/01/2024	informasi	feed
25	26/01/2024	informasi	feed
26	25/01/2024	informasi, ucapan selamat	feed
27	24/01/2024	quotes	feed
28	23/01/2024	edukasi, informasi	feed, reals
29	22/01/2024	informasi	feed, reals
30	21/01/2024	informasi	feed, reals
31	20/01/2024	informasi	feed, reals
32	19/01/2024	informasi	feed, reals
33	18/01/2024	ucapan selamat, informasi	feed, reals
34	17/01/2024	quotes, informasi	feed, reals
35	16/01/2024	informasi, edukasi	feed
36	15/01/2024	informasi	feed
37	14/01/2024	informasi	feed, reals
38	13/01/2024	informasi, ucapan selamat, promosi	feed, reals
39	12/01/2024	informasi	feed, reals
40	11/01/2024	informasi	feed, reals
41	10/01/2024	informasi, quotes	feed, reals
42	09/01/2024	edukasi, informasi	feed, reals
43	08/01/2024	informasi, ucapan selamat	feed
44	06/01/2024	informasi	feed
45	05/01/2024	ucapan selamat, informasi	feed
46	04/01/2024	informasi	feed
47	03/01/2024	quotes	feed
48	02/01/2024	edukasi, informasi	feed
49	01/01/2024	informasi, ucapan selamat	feed
50	31/12/2023	informasi	feed, reals
51	30/12/2023	promosi	reals
52	29/12/2023	informasi	feed, reals
53	28/12/2023	informasi	feed
54	27/12/2023	informasi, quotes	feed
55	26/12/2023	edukasi	feed
56	25/12/2023	ucapan selamat, informasi	feed, reals
57	24/12/2023	informasi, promosi	feed, reals
58	23/12/2023	informasi, promosi	reals
59	22/12/2023	informasi, ucapan selamat	feed, reals

60	21/12/2023	informasi	feed, reals
61	20/12/2023	informasi, quotes	feed
62	19/12/2023	edukasi, informasi	feed
63	18/12/2023	informasi	feed
64	17/12/2023	informasi	feed, reals
65	16/12/2023	promosi	reals
66	15/12/2023	informasi	feed, reals
67	14/12/2023	informas, promosi	feed, reals
68	13/12/2023	informasi, quotes	feed
69	12/12/2023	informasi	feed, reals
70	11/12/2023	informasi	feed, reals
71	10/12/2023	promosi, informasi	feed, reals
72	09/12/2023	informasi	feed, reals
73	08/12/2023	informasi	feed, reals
74	07/12/2023	informasi	feed, reals
75	06/12/2023	informasi, quotes	feed, reals
76	05/12/2023	informasi, ucapan selamat	feed, reals
77	04/12/2023	informasi	feed
78	03/12/2023	informasi	feed
79	02/12/2023	informasi	feed, reals
80	01/12/2023	informasi	feed, reals
81	30/11/2023	informasi	feed, reals
82	29/11/2023	informasi	feed, reals
83	28/11/2023	informasi, promosi	feed, reals
84	25/11/2023	informasi, ucapan selamat	feed
85	24/11/2023	informasi	feed, reals
86	23/11/2023	informasi	feed, reals
87	22/11/2023	informasi	feed, reals
88	21/11/2023	informasi	feed, reals
89	20/11/2023	informasi	feed
90	17/11/2023	informasi	feed
91	16/11/2023	informasi	feed, reals
92	15/11/2023	informasi	reals
93	12/11/2023	informasi	feed
94	10/11/2023	informasi, ucapan selamat	feed, reals
95	09/11/2023	informasi	feed, reals
96	08/11/2023	informasi	feed, reals
97	06/11/2023	informasi	feed
98	03/11/2023	informasi	feed
99	02/11/2023	informasi	feed, reals
100	01/11/2023	informasi	feed, reals
101	30/10/2023	informasi	reals

102	28/10/2023	informasi, ucapan selamat	feed
103	27/10/2023	informasi	feed, reals
104	24/10/2023	informasi	feed
105	21/10/2023	informasi	feed, reals
106	20/10/2023	informasi	feed, reals
107	19/10/2023	informasi	feed

Sumber: Data diolah peneliti, Desember 2023

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas postingan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana dan berapa kali seseorang atau entitas tertentu, seperti perusahaan atau individu, aktif mempublikasikan dan membagikan konten di berbagai platform media sosial atau platform online.
2. Jenis konten merupakan istilah yang mengacu pada informasi atau bahan yang dipublikasikan melalui berbagai jenis media seperti tulisan, gambar, audio, video, atau kombinasi dari semuanya.
3. Tingkat interaksi adalah ukuran sejauh mana audiens atau pengguna terlibat dalam tindakan, merespons, atau berpartisipasi dengan konten atau platform tertentu di media sosial atau dalam situasi lainnya.

Berikut tabel deskripsi variabel penelitian:

Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Penelitian

Intensitas postingan	Jenis konten	Tingkat Interaksi
1	1	36
2	1	211
3	1	440
3	1	243
1	2	90
4	2	364
5	2	289
3	1	242
2	1	137
3	2	441
1	1	56
2	2	130

1	1	48
6	2	562
2	1	256
1	1	84
1	1	46
2	2	150
5	2	442
8	4	730
3	1	92
5	2	779
3	1	169
3	1	199
3	1	236
5	2	521
1	1	120
2	2	193
5	1	475
2	1	102
4	1	257
6	1	571
4	2	156
5	2	301
5	2	472
1	1	74
5	1	386
11	3	1253
4	1	323
4	1	263
4	2	430
7	2	836
3	2	1428
3	1	334
2	2	418
3	1	237
1	1	125
3	2	388
3	2	302
2	1	374
1	1	90
4	1	540
5	1	231
3	2	395

1	1	47
3	2	275
3	2	226
3	2	182
5	2	413
5	1	429
3	2	431
3	2	283
1	1	74
3	1	316
1	1	163
3	1	341
3	2	239
2	2	359
4	1	795
4	1	536
3	2	249
2	1	180
4	1	1210
4	1	238
4	2	545
6	2	593
1	1	115
1	1	100
2	1	213
2	1	291
2	1	100
5	1	439
3	2	837
2	2	208
2	1	363
3	1	1300
1	1	269
3	1	220
2	1	160
1	1	82
3	1	244
1	1	454
1	1	666
9	2	2443
3	1	164
3	1	440

1	1	64
1	1	48
3	1	206
3	1	239
1	1	55
2	2	124
6	1	1004
2	1	164
2	1	326
4	1	602
1	1	134

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Desember 2023

4.2 Uji Persyaratan Analisa Data

4.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Analisis statistika deskriptif dan uji normalitas data terhadap 107 data. penelitian dilakukan untuk mengetahui normalitas *dataset*. Uji normalitas merupakan pengujian awal yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Pada tabel menjelaskan hasil analisis statistika deskriptif dan uji normalitas data.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

Variabel	Mean	Median	Scale min	Scale max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness
Intesitas postingan (X1)	3.056	3.000	1.000	11.000	1.808	3.324	1.398
Jenis konten (X2)	1.383	3.000	1.000	4.000	0.558	3.029	1.459
Tingkat Interaksi(Y)	357.617	257.000	36.000	2.443.000	340.286	13.529	3.043

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Januari 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.3 terlihat bahwa menurut Hair et al., (2017) apabila nilai skewness tidak ada yang $> - 2,000$ hingga $> 2,000$ dan nilai kurtosis $> - 7,000$ hingga $> 7,000$ maka distribusi data penelitian yang dilakukan dapat dikatakan normal. Pada penelitian ini variabel intensitas postingan (X1) dan jenis konten (X2) dapat dikatakan berdistribusi normal namun pada variabel tingkat interaksi (Y) dikatakan tidak normal dikarenakan nilainya melebihi dari kriteria, hal itu disebabkan faktor

kurangnya sampel dataset pada penelitian. Sampel *Dataset* yang digunakan pada penelitian ini adalah 107 *dataset* karena hal tersebut maka data tidak normal dan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel lalu lakukan yakni pemodelan Regresion di *Smart PLS 4.0*.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Nilai *Variasi Inflasi Factor (VIF)* adalah nilai yang digunakan untuk menguji kolinearitas model. Nilai *VIF* yang lebih tinggi dari 5,00 menunjukkan bahwa ada masalah dengan kolinearitas, karena nilai *VIF* yang tinggi dapat menyebabkan kesulitan dalam menginterpretasikan koefisien jalur. Sebaliknya, nilai *VIF* yang kurang dari 5,00 menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan kolinearitas (Hair et al., 2017). Tujuan kolinearitas adalah untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel dalam model regresi saling berhubungan. Akan sulit untuk membedakan efek individu dari masing-masing variabel terhadap variabel endogen atau dependen jika ada kolinearitas.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Intesitas postingan	1.329
Jenis konten	1.329

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Januari 2024

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai VIF semua variabel laten kurang dari 5.00, maka hal ini tidak terjadi **Multikolinieritas** antar variabel laten yang diukur.

a) Hasil Uji R square and adjusted R Square

Square disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. R square bernilai antar 0 – 1 dengan ketentuan semakin mendekati angka satu berarti semakin baik. Jika nilai r – square kecil, artinya komponen error yang besar. Sebagai contoh Nilai R square adjusted pada penelitian ini adalah 0.500. Nilai R

square adjusted berfungsi untuk mengatasi masalah yang sering dijumpai pada nilai R square, yaitu terus bertambahnya nilai jika terdapat penambahan variabel independen ke dalam model, sedangkan pada R square adjusted dapat mengukur tingkat keyakinan penambahan variabel independen secara tepat dalam menambah daya prediksi model. (Ghozali, 2016)

Tabel 4. 5 Adjusted R square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Tingkat interaksi	0,443	0,432

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Januari 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,443 dan nilai R-Square adjusted tingkat interaksi (Y) sebesar 0,432 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel intensitas postingan dan jenis konten berpengaruh terhadap tingkat interaksi 43,2%.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji yang dilakukan pada penelitian ini melalui nilai Cramér-von Mises p value.

Nilai *Cramér-von Mises p value* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Purnomo, 2016).

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

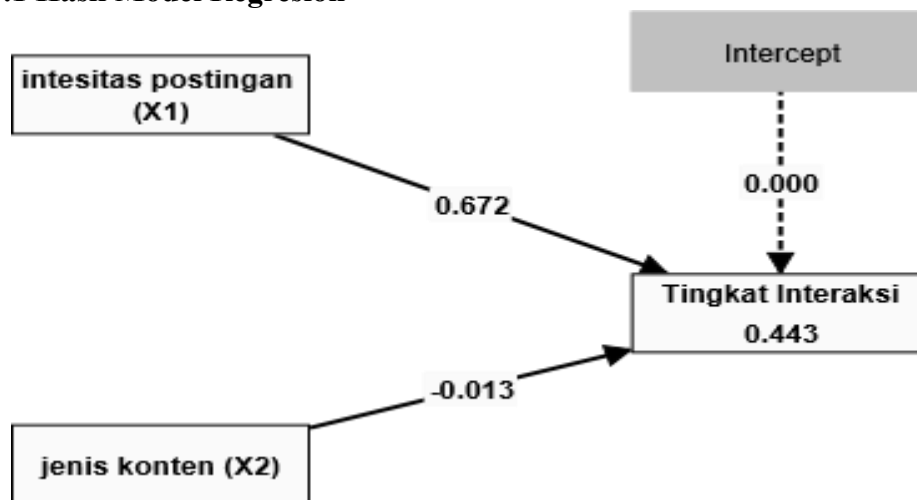
No	Variabel	<i>Cramér-von Mises p value</i>
1	Intensitas postingan	0.000
2	Jenis konten	0.000
3	Tingkat interaksi	0.000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Januari 2024

Berdasarkan tabel 4.13 dapat di lihat bahwa nilai variabel intensitas postingan, jenis konten dan tingkat interaksi tidak melebihi nilai alpa 0,05 maka dari hasil tersebut mendapatkan nilai semua variabel adalah sebesar 0.000 karena hal itu tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model.

4.3 Hasil Metode Analisis

4.3.1 Hasil Model Regresion



Gambar 4. 1 Model regresion

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa nilai Standardized Coefficients intensitas postingan memiliki nilai sebesar 0,672 maka dapat disimpulkan bahwa intensitas postingan berpengaruh positif terhadap tingkat interaksi, selain itu berdasarkan gambar di atas variabel jenis konten memiliki nilai Standardized Coefficients sebesar -0,013 maka dapat disimpulkan variabel jenis konten tidak berpengaruh positif terhadap tingkat interaksi.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Parsial (uji-t)

Uji – t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini.

Tabel 4. 7 Hasil uji – t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-17.916	67.874		0.264	0.792
	intensitas postingan	126.462	15.886	0.672	7.961	0.000
	jenis konten	-7.913	51.484	-0.013	0.154	0.878

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Januari 2024

1. Pengaruh Intensitas Postingan (X_1) terhadap tingkat interaksi (Y)

Berdasarkan tabel 4.6 merupakan hasil perhitungan pada variabel intensitas postingan (X_1) diperoleh nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa intensitas postingan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat interaksi (Y) pengikut di platform instagram.

2. Pengaruh jenis konten (X_2) terhadap tingkat interaksi (Y)

Berdasarkan tabel 4.6 merupakan hasil perhitungan pada variabel jenis konten (X_2) diperoleh nilai sig (0,878) > alpha (0,05) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga disimpulkan bahwa jenis konten (X_2) tidak berpengaruh terhadap tingkat interaksi (Y) pengikut di platform instagram.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh intensitas postingan terhadap tingkat interaksi pengikut di platform instagram @darmajayathebest.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas postingan berpengaruh positif terhadap tingkat interaksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari alpha (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering seseorang memposting konten di media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat interaksinya dengan pengguna lain. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan memposting konten secara lebih sering, maka konten akan lebih sering muncul di timeline pengguna lain, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya interaksi seperti like, komentar, dan share. Oleh karena itu IIB Darmajaya harus mengoptimalkan intensitas postingan pada setiap harinya, agar tingkat interaksi pengikut di instagram @darmajayathebest dapat lebih meningkat. Cara untuk meningkatkan intensitas postingan pengelola akun Instagram @darmajayathebest perlu:

1. Menentukan waktu posting yang tepat dikarenakan waktu posting yang tepat dapat membantu meningkatkan jangkauan dan tingkat interaksi.
2. Mengadakan kuis tentang seputar kampus institut informatika dan bisnis darmajaya untuk meningkatkan interaksi dan menarik audiens baru.

Maka hal ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yu-Hsin Chen et al. (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas postingan terhadap tingkat interaksi. Influencer yang memposting lebih sering memiliki tingkat interaksi yang lebih tinggi.

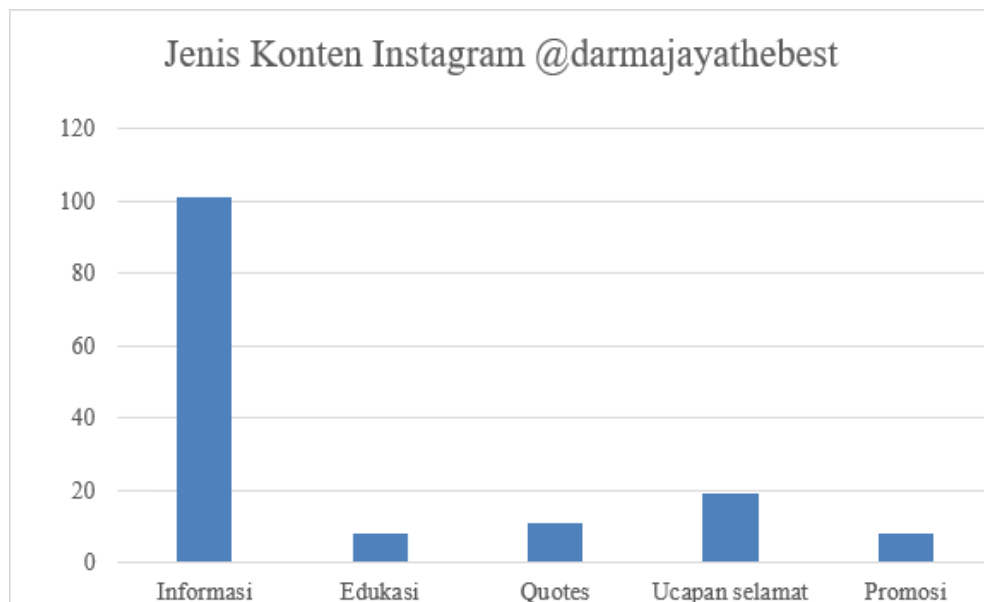
4.5.2 Pengaruh jenis konten terhadap tingkat interaksi pengikut di platform instagram @darmajayathebest.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis konten tidak berpengaruh terhadap tingkat interaksi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,878 yang lebih besar dari alpha (0,05).

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa akun @darmajayathebest didominasi oleh konten informasi. Meskipun terdapat jenis konten lain,

proporsi konten informasi jauh lebih tinggi dibandingkan jenis konten lainnya. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tidak adanya pengaruh signifikan jenis konten terhadap tingkat interaksi.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar akun @darmajayathebest memperbanyak variasi kontennya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan proporsi konten edukasi, testimoni, promosi, dan jenis konten lainnya. Diharapkan dengan diversifikasi konten, interaksi pengikut pada akun Instagram @darmajayathebest dapat meningkat. Hal ini dilihat dari gambar grafik data jenis konten pada Instagram @darmajayathebest.



Gambar 4. 2 Grafik jenis konten

Berdasarkan grafik jenis konten Instagram IIB Darmajaya yang terentang dari 19 Oktober 2023 hingga 19 Februari 2024, terlihat bahwa terdapat dominasi jenis konten tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa strategi konten Instagram IIB Darmajaya saat ini belum optimal dalam memanfaatkan keragaman jenis konten untuk meningkatkan interaksi pengikut.

Maka hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hye-Jin Kim et al. (2021) yang menyatakan bahwa Jenis konten berpengaruh positif terhadap tingkat interaksi konten yang berkualitas

tinggi, seperti foto dan video yang menarik dan informatif, dapat meningkatkan tingkat interaksi di Instagram. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sook-Hwan Lee et al. (2022) yang menyatakan bahwa jenis konten tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat interaksi di Instagram.